



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 25 Agustus 2021

Halaman: 2



DPRD KOTA YOGYAKARTA

SUARA WAKIL RAKYAT

JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA Telp.(0274) 540650

Tawaran Solusi Minimnya Ketersediaan Tanah Makam

YOGYA (KR)- Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada sektor ekonomi dan kesehatan tapi juga berpengaruh pada sektor lain. Permasalahan yang belakangan ini muncul pada gelombang kedua pandemi Covid-19 di Kota Yogyakarta di antaranya adalah masalah ketersediaan bangsal Covid-19 di rumah sakit, ketersediaan oksigen dan obat-obatan serta permasalahan distribusi vaksin.

Dipaparkan anggota Fraksi PKS DPRD Kota Yogyakarta Triyono Hari Kuncoro, selain itu permasalahan lain yang tidak kalah penting adalah ketersediaan makam. Tercatat per Juli 2021 lalu hampir seluruh makam di Kota Yogya sudah terisi. "Terutama oleh pasien Covid-19 yang meninggal dunia pada gelombang kedua pandemi ini," tandasnya.

Kuncoro menilai, keluarga pasien Covid-19 yang meninggal dunia merasakan betapa sulitnya mencari makam. Selain karena tidak tersedianya makam juga masalah biaya yang harus dikeluarkan mencapai Rp 5 juta hingga Rp 7 juta. "Tentu ini bukanlah jumlah yang kecil apalagi di tengah kondisi masyarakat saat ini yang kesulitan ekonomi," imbuh anggota Komisi A ini.

Adapun jika ada makam yang

Triyono Hari Kuncoro
Fraksi PKS



KR-Istimewa

masih belum penuh, imbuh Kuncoro, memberikan syarat tertentu yang sulit dipenuhi. Persoalan terus berkurangnya ketersediaan makam di tengah pandemi ini tentu harus sesegera mungkin diselesaikan.

Menurut Kuncoro, beberapa alternatif solusi yang bisa dilakukan salah satunya adalah Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mulai

membeli lahan untuk pemakaman. Jika tidak bisa dilakukan di wilayah Kota Yogya dikarenakan keterbatasan tempat karena memerlukan luasan tertentu, sehingga bisa dicarikan di luar Kota Yogya.

Di samping itu juga bisa dengan skema penggunaan atau peminjaman makam di wilayah Sultan Ground (SG). Akan tetapi, kondisinya saat ini mayoritas pemakaman di wilayah SG sudah penuh. Sehingga satu-satunya solusi adalah Pemkot membeli tanah di luar wilayah Kota Yogyakarta untuk dikelola menjadi makam. "Solusi masalah lahan pemakaman ini harus segera diputuskan karena menjadi bagian dari kebutuhan masyarakat," tandasnya.

Kalangan dewan membuka diri untuk merumuskan berbagai solusi tersebut. Mulai dari kajian regulasi, kebutuhan anggaran hingga teknis pengelolaan dan akses bagi masyarakat. Kuncoro berharap pemanfaatannya tentu dengan biaya yang terjangkau masyarakat serta bisa diupayakan gratis untuk masyarakat tidak mampu.

"Cukup dengan syarat menyertakan surat keterangan RT atau RW sehingga satu masalah bisa terselesaikan," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat DPRD Kota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pertanahan dan Tata Ruan			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005